

## **BAB IV**

### **TINJAUAN KASUS**

Hari/Tanggal pengkajian : Kamis, 24 Februari 2022  
Waktu : 16.10 WIB  
Tempat : Praktik Mandiri Bidan G  
Pengkaji : Sahniyati Rahmah

#### **A. Data Subjektif**

1. Identitas	Istri	Suami
Nama :	Ny. M	Tn. N
Usia :	23 tahun	25 tahun
Suku :	Sunda	Sunda
Agama :	Islam	Islam
Pendidikan :	SMA	Sarjana 1
Pekerjaan :	Mahasiswa	Karyawan
Alamat :	Cimanggu Asri 1/9	Cimanggu Asri 1/9

#### 2. Keluhan utama

Ibu mengeluh sering berkemih sejak 2 minggu yang lalu saat usia kehamilan 24 minggu dengan frekuensi 8-12x/hari, jika keluhan pada malam hari saja 3-5x/malam sehingga waktu istirahatnya terganggu.

#### 3. Riwayat kehamilan sekarang

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan pertama dan tidak pernah keguguran, HPHT : 24 Agustus 2021 (TP : 31 Mei 2022), Ibu memeriksakan kehamilannya rutin pada trimester 1 sebanyak 1x dan trimester 2 sebanyak 3x (Sudah 4x pemeriksaan). Ibu mulai merasakan gerakan janin pada usia kehamilan 16 minggu, saat ini gerakan kurang lebih 1 jam sekali. Ibu selalu meminum tablet Fe rutin 1x/hari dengan dosis 60mg selama kehamilan dan mengkonsumsi dimalam hari sebelum tidur dengan air hangat. Sudah imunisasi TT1 saat 1 bulan sebelum menikah pada 06 Juni 2020 dan TT2 setelah menikah pada tanggal 25 Juli 2020. Ibu mengatakan keluhan selama trimester 1 pada usia kehamilan 8

minggu ibu merasakan mual dan pusing. Kemudian ibu disarankan untuk mengubah porsi makan dengan sedikit tetapi sering dan mengurangi makanan yang ibu rasa mengundang mual serta ibu disarankan untuk istirahat jika mulai merasa pusing. Setiap melakukan aktivitas ibu selalu dibantu oleh pihak keluarga baik suami maupun mertua atau ibunya. Ibu telah melakukan cek lab saat usia kehamilannya 22 minggu pada tanggal 27 Januari 2022 dengan hasil Lab : HB 12,1 gr/dl, sifilis (-), HIV (-), Hepatitis B (-), HCT 40%, GDS 81 mg/dl.

Ibu mengatakan pada trimester kedua mulai merasakan keluhan sering berkemih. Ibu mengatakan sudah nyaman untuk makan serta ibu senang mulai merasakan pembesaran pada perutnya yang semakin terlihat. Ibu rutin meminum tablet Fe sebanyak 1x/hari dengan dosis 60mg, Asam folat sebanyak 1x/hari dengan dosis 400mcg dan Kalsium 1x/hari dengan dosis 500 mg. Aktivitas pekerjaan rumah yang dilakukan seperti membereskan rumah, mencuci, memasak dan lain-lain dibantu oleh suami, ibu ataupun ibu mertuanya.

Pada buku KIA tercatat bahwa ibu sudah memeriksakan diri sebanyak 1x di trimester pertama dan sebanyak 3 kali di trimester kedua. Pada trimester pertama ibu memeriksakan kehamilannya pada tanggal 24 Oktober 2021 sedangkan pada trimester kedua pada tanggal 25 November 2021.

Selama kehamilan ini ibu tidak pernah mengonsumsi obat-obatan ataupun jamu yang selain obat dari bidan. Selama kehamilan ibu tidak pernah merasakan perdarahan banyak, sakit kepala yang hebat, pandangan kabur, nyeri perut yang hebat, bengkak pada muka atau tangan dan lain-lain.

#### 4. Riwayat kesehatan Ibu dan Keluarga

Ibu tidak memiliki penyakit menular seperti TBC, HIV/AIDS dan tidak memiliki penyakit menurun seperti jantung, hipertensi, diabetes, asma serta tidak sedang dalam pengobatan dan keluarga tidak memiliki penyakit penyerta.

#### 5. Riwayat Bio-Psiko-Sosial-Ekonomi-Budaya

a. Riwayat Biologis

1) Nutrisi

Sebelum hamil ibu makan 3x/hari dengan menu nasi, sayur, ikan, ayam, telur, tahu dan tempe dengan porsi sedang serta terkadang diselingi dengan buah-buahan. Selama hamil ibu makan 3x/hari dengan menu nasi, sayur, ayam, ikan serta buah-buahan. Terkadang saat siang ibu diselingi makanan ringan seperti biskuit. Ibu tidak ada alergi ataupun pantangan makanan.

2) Hidrasi

Sebelum hamil ibu minum 8 gelas ( $\pm 2$  liter) sehari dan selama hamil Ibu minum 8 – 12 gelas kecil ( $\pm 3$  liter) perhari dan minum 1 gelas (250 ml) susu setiap hari saat pagi, terkadang ibu minum kopi ketika sore hari saat bersantai dalam 1 minggu  $\pm 2x$  minum. Ibu mengatakan pola minum ini tidak berubah dari semenjak menginjak trimester satu hingga sekarang. Selama hamil ibu tidak mengkonsumsi jamu dan obat-obatan selain obat-obatan atau vitamin yang diberikan oleh bidan.

3) Eliminasi

Ibu mengatakan sebelum hamil buang air kecil dalam sehari 4-6x/hari dan tidak ada keluhan. Selama hamil trimester satu ibu buang air kecil 7-8x/ hari sedangkan malam 1-2x/malam namun saat menginjak usia 24 minggu ibu lebih sering buang air kecil malam hari sebanyak 3-5x/hari. Buang air besar 1x sehari warna kehitaman, tidak ada keluhan.

4) Aktivitas dan Istirahat

Selama kehamilan ibu melakukan pekerjaan rumah seperti menyapu, mengepel, memasak dan lain-lain serta tidur siang 1 jam tidur malam 6 jam sehari tetapi sering terbangun karena terganggu sering buang air kecil.

5) Hubungan seksual

Selama hamil ini melakukan hubungan seksual 2 minggu 1x dengan hati-hati, terakhir berhubungan 2 minggu yang lalu.

6) Personal hygiene

Ibu mandi 2x sehari, keramas 1 minggu 2x, sikat gigi 2x sehari, mengganti pakaian setiap mandi dan ketika terasa lembab.

Mengganti celana dalam 3-5x jika terasa tidak nyaman.

b. Riwayat psikososial

1) Status pernikahan

Ibu mengatakan pernikahannya dan suami sah, lamanya menikah sudah 1 tahun. Ibu menikah saat usia 22 tahun pada 11 Juli 2020. Ini merupakan pernikahan yang pertama bagi ibu maupun suami. Ibu dan keluarga berharap mendapatkan bayi perempuan.

2) Respon ibu dan Keluarga

Ibu dan suami mengatakan sangat senang dengan kehamilannya. Kehamilan ini diharapkan dan respon keluarga sangat senang. Hubungan ibu dengan keluarga baik dan keluarga memberi dukungan emosional untuk ibu, suami dan mertua bergantian mengantarkan ibu untuk memeriksakan kehamilannya

3) Pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan dalam keluarga oleh suami tetapi pada keadaan tertentu keputusan berdasarkan hasil berdiskusi.

4) Rencana Persalinan

Ibu berencana melahirkan di Praktik Mandiri Bidan G

5) Psikologis Kehamilan

Ibu memiliki kekhawatiran karena ayahnya sedang mengalami stroke sehingga ibu merasa cemas dengan keadaan ayahnya tersebut.

c. Riwayat Ekonomi

Suami bekerja sebagai karyawan dan ibu sebagai ibu rumah tangga. Keduanya telah mempersiapkan biaya untuk melahirkan dan berencana untuk menggunakan BPJS.

## d. Budaya

Dengan adanya budaya yang dianut, ibu tidak ada pantangan mengenai kehamilannya.

## e. Kebiasaan Hidup Sehat

Ibu dan suami tidak ada yang mengonsumsi obat-obat terlarang, tidak minum-minuman keras, dan ibu tidak merokok.

**B. Data objektif**

1. Keadaan umum : Baik
2. Kesadaran : Compos mentis

## 3. Pemeriksaan Antropometri

TB : 157 cm

BB sebelum hamil : 47 kg

BB sekarang : 53 kg (kenaikan BB ibu 6 kg)

IMT :

$$IMT = \frac{BB \text{ (Kg)}}{TB^2 \text{ (meter)}}$$

$$IMT = \frac{46}{1.57^2} = \frac{47}{2.4649} \\ = 19,06 \text{ (Normal)}$$

## 4. Tanda-Tanda Vital

- a. TD : 120/80 mmHg
- b. S : 36,5°C
- c. N : 83x/Menit
- d. R : 22x/Menit

## 5. Pemeriksaan Fisik

## a. Wajah

Simetris, tidak pucat, tidak edema

## b. Mata

Simetris, kedua mata konjungtiva merah muda, sklera putih

## c. Mulut

Simetris, bersih, gusi tidak pucat, tidak ada caries pada gigi dan bersih, tidak ada pembengkakan pada tonsil

## d. Leher

Inspeksi : Tidak terlihat adanya kelainan

Palpasi : Tidak ada pembesaran pada kelenjar tiroid dan limfe, Tidak ada pembesaran vena Jugularis

## e. Payudara

Inspeksi : Kedua payudara simetris, tidak ada retraksi dinding dada, puting bersih dan menonjol

Palpasi : Tidak ada massa dan tidak ada nyeri tekan.

## f. Abdomen

Inspeksi : Tidak ada bekas luka operasi

Palpasi : Tidak ada nyeri tekan, kandung kemih kosong.

Leopold I : Tinggi Fundus uteri teraba 1 jari diatas pusat (24 cm). Teraba bagian bulat, lunak dan tidak melenting.

Ballotemen (+)

TBJ :  $(24-13) \times 155 = 1.705$  gram

Auskultasi : DJJ : 148 x permenit, regular. Puntum maksium terdengar jelas di bagian kanan bawah pusat.

## 8) Ekstremitas atas

Inspeksi : Kedua kuku tangan tampak tidak pucat

Palpasi : Tidak ada pembengkakan, tidak edema

## 9) Ekstremitas bawah

Inspeksi : Kedua kuku tangan tidak pucat

Palpasi : tidak edema, tidak ada varises

Perkusi : Reflex patella (+)

## 10) Genetalia

Inspeksi : vulva vagina tidak ada kelainan, tidak ada varises, tiadak ada oedem, tidak ada lesi, tidak ada kemerahan

Palpasi : Vulva/Vagina tidak teraba kelainan, tidak teraba benjolan pada kelenjar bartholini, tidak ada pengeluaran cairan abnormal.

## 11) Anus

Tidak ada haemoroid

### C. Analisa

Ny. M usia 23 tahun G1P0A0 hamil 26 minggu dengan ketidaknyamanan peningkatan frekuensi berkemih. Janin tunggal hidup intrauterine. Keadaan janin baik.

### D. Penatalaksanaan

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu dan janin baik dan usia kehamilan menginjak 26 minggu dan Tafsiran Persalinan 31 Mei 2022.
2. Memberitahu ibu bahwa jumlah IMT ibu adalah 19,06 termasuk pada kategori Normal sehingga ibu dianjurkan untuk menaikkan berat badan sebesar 11,5-16 kg. Ibu dapat menaikkan berat badan dalam 1 minggu 0,42 kg.
3. Menjelaskan kepada ibu tentang keluhan sering BAK adalah normal dan merupakan perubahan fisiologis yang biasa dialami oleh ibu hamil, hal ini terjadi diakibatkan terjadinya perubahan aliran plasma darah yang meningkat sehingga menyebabkan peningkatan frekuensi berkemih.
4. Menjelaskan kepada ibu untuk tetap minum dan tidak mengurangi jumlah air minum, menganjurkan ibu minum air lebih banyak pada siang hari dan mengurangi minum pada 2 jam sebelum tidur agar tidak mengganggu waktu tidur sehingga ibu bisa istirahat dengan baik.
5. Menganjurkan ibu untuk tidak menahan buang air kecil dan menghindari minum teh, minuman bersoda serta minuman yang mengandung *caffeine* (minuman diuretik) karena akan meningkatkan frekuensi berkemih.
6. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan diri terutama daerahewanitaan (genitalia) dengan cara membasuh area genital setelah selesai berkemih dari bagian depan terlebih dahulu kemudian bagian belakang dan setelah BAB/BAK dikeringkan agar tidak basah /lembab. Serta mengganti pakaian dalam ketika lembab agar tidak mengundang bakteri dan gunakan pakaian yang mudah menyerap keringat seperti katun.
7. Menganjurkan kepada ibu untuk istirahat yang cukup yaitu tidur sekitar 8 jam perhari serta mencari posisi tidur yang nyaman dan tidak

melakukan aktivitas yang dapat membuat sulit tidur, tidak melakukan aktivitas yang berat, dan memperhatikan pola nutrisi yang baik.

8. Memberi support kepada ibu untuk tetap semangat memperhatikan janinnya walaupun keadaan ayahnya sedang sakit. Ibu mengerti
9. Mengingatkan ibu untuk selalu mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 1x/hari dengan dosis 60mg dan Kalsium 1x/hari dengan dosis 500 mg.
10. Memberitahu kepada ibu tentang tanda bahaya kehamilan seperti keluar darah banyak, Sakit kepala, sakit perut, dan gangguan penglihatan, gerakan bayi tidak dirasakan dan lain-lain.
11. Apabila terjadi tanda-tanda infeksi saluran kemih seperti buang air kecil terasa perih, panas, demam dan keluar darah segera datang ke bidan atau tenaga kesehatan terdekat.
12. Memberitahu ibu untuk kontrol 2 minggu kemudian pada 10 Maret 2022 serta memberitahu ibu akan melakukan observasi telewicara 1 minggu kemudian pada tanggal 03 Maret 2022.

### **CATATAN PERKEMBANGAN I**

Hari/tanggal : Kamis, 03 Maret 2022

Media : Telewicara dengan *Video Call* via *Whatsapp*

Pukul : 18.27 – 18.50 WIB

S : Ibu mengatakan selama 1 minggu ini keluhannya telah berkurang dengan frekuensi berkemih 8-10x/hari sedangkan malam hari 1-3x/hari, ibu paling banyak bangun 2x, warna urin jernih. Kemudian ibu mengatakan tidur 6-8 jam sehari, sedangkan untuk tidur siang sekitar 1 jam sehari sehingga sudah tidak terlalu terganggu dengan keluhan ingin berkemihnya saat malam hari. Ibu mengatakan gerakan janin aktif  $\pm$  1 jam 1 kali. Ibu mengatakan ayahnya sudah berangsur membaik dan ibu sudah tidak terlalu cemas yang mengakibatkan stress. Ibu telah menerapkan anjuran bidan untuk menaikkan berat badan tiap minggu 0,42 kg dengan memenuhi kebutuhan nutrisinya dengan makan makanan yang bergizi seperti nasi, sayur, dan buah-buahan. Ibu mengurangi minum sebelum tidur biasanya 2 jam sebelum tidur, menghindari minuman mengandung *caffeine*, menjaga kebersihan area kewanitaan dengan mengganti



celana dalam jika dirasa lembab atau basah serta membersihkannya bagian depan terlebih dahulu kemudian bagian belakang, mengusahakan istirahat tidur sekitar 8 jam/hari. Ibu mengatakan tidak lupa untuk meminum tablet Fe dan Calsium. Ibu mengatakan tidak ada keluhan lain.

O : -

A : Ny. M 23 tahun G1P0A0 hamil 27 minggu dengan keadaan baik. Janin hidup. Keadaan janin baik.

- P :
1. Memberikan apresiasi kepada ibu dikarenakan telah mengikuti anjuran bidan serta keluhan telah berkurang karena usaha ibu.
  2. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk kenaikan berat badan yang dianjurkan adalah 0,42 kg/minggu.
  3. Mengingatkan kepada ibu untuk minum air lebih banyak pada siang hari dengan mengurangnya sebelum tidur.
  4. Memberikan apresiasi kepada ibu karena telah menghindari minum kopi dan menganjurkan ibu untuk mempertahankannya.
  5. Memberikan apresiasi kepada ibu karena telah mengikuti anjuran cara menjaga kebersihan diri terutama pada daerah kewanitaan.
  6. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk istirahat yang cukup sekitar 8 jam perhari dan 1 jam pada siang hari.
  7. Mengingatkan kepada ibu untuk memperhatikan gerak janinnya, paling sedikit 3x dalam 3 jam.
  8. Memberitahu kembali kepada ibu mengenai tanda bahaya kehamilan.
  9. Mengingatkan kembali kepada ibu apabila terjadi tanda-tanda mengarah ke infeksi saluran kemih maka segera mendatangi tenaga kesehatan.
  10. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk melakukan kontrol ulang mengenai keluhan 1 minggu kemudian pada 10 Maret 2022.

## CATATAN PERKEMBANGAN II

Hari/tanggal : Kamis, 10 Maret 2022

Tempat : Praktik Mandiri Bidan G

Pukul : 16.25 WIB

### A. Data Subjektif

Ibu datang ke bidan untuk kontrol mengenai keluhannya setelah 2 minggu, sering buang air kecil sudah berkurang dan menetap dengan frekuensi 8-10x/hari sedangkan malam hari 1-2x/hari, sehingga ibu bangun malam hanya 1x saja dan waktu tidur ibu sudah tidak terganggu menjadi 7-8 jam sehari, sedangkan untuk tidur siang sekitar 1 jam sehari. Ibu telah menerapkan anjuran bidan seperti mengganti pakaian dalam setiap mandi dan saat terasa lembab serta membasuh genitalia setelah berkemih mulai dari bagian depan terlebih dahulu kemudian bagian belakang dan setelahnya dikeringkan dengan handuk. Ibu mengatakan ayahnya sudah berangsur membaik dan ibu sudah tidak terlalu cemas yang mengakibatkan stress.

### B. Data Objektif

1. Keadaan Umum : Baik
2. Kesadaran : *Compos mentis*
3. Pemeriksaan Antropometri  
BB : 54,7 kg (Kenaikan BB ibu 7,7 kg)
4. Tanda-tanda Vital :
  - a. TD : 120/80 mmHg
  - b. S : 36,6°C
  - c. N : 82x/Menit
  - d. R : 22x/Menit
5. Pemeriksaan Fisik
  - a. Wajah  
Simetris, tidak pucat, tidak oedema
  - b. Mata  
Simetris, kedua mata konjungtiva merah muda, sklera putih
  - c. Mulut  
Simetris, bersih, gusi tidak pucat, tidak ada caries pada gigi dan

bersih, tidak ada pembengkakan pada tonsil

d. Leher

Inspeksi : Tidak terlihat adanya kelainan

Palpasi : Tidak ada pembesaran pada kelenjar tiroid dan limfe, Tidak ada pembesaran vena Jugularis

e. Payudara

Inspeksi : Kedua payudara simetris, tidak ada retraksi dinding dada, puting bersih dan menonjol

Palpasi : Tidak ada massa dan tidak ada nyeri tekan, kolostrum sudah keluar.

f. Abdomen

Inspeksi : Tidak ada bekas luka operasi

Palpasi : tidak ada nyeri tekan, kandung kemih kosong.

Leopold I : Fundus uteri teraba 3 jari diatas pusat (26 cm).

Teraba bagian bulat, lunak dan tidak melenting.

Ballotement (+)

TBJ :  $(26-13) \times 155 = 2.015$  gram

Auskultasi : DJJ 146 x permenit, regular. Puntum maksium terdengar jelas di bagian kanan bawah pusat.

g. Ekstremitas atas

Inspeksi : Kedua kuku tangan ibu tampak tidak pucat

Palpasi : Tidak ada pembengkakan, tidak edema

h. Ekstremitas bawah

Palpasi : Kedua kuku tangan tidak pucat

Palpasi : Tidak edema, tidak ada varises

Perkusi : Reflex patella (+)

i. Genetalia

Inspeksi : Bersih, vulva vagina tidak ada kelainan, tidak ada varises, tiadak ada oedem, tidak ada lesi

Palpasi : Vulva/Vagina tidak ada kelainan, tidak ada benjolan pada kelenjar bartholini, tidak ada pengeluaran cairan pada kelenjar skene.

j. Anus

Tidak ada haemoroid

### **C. Analisa.**

Ny. M 23 tahun G1P0A0 hamil 28 minggu dengan keadaan baik. Janin tunggal hidup intrauterine. Keadaan janin baik.

### **D. Penatalaksanaan**

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa saat ini keadaan ibu dan janin dalam keadaan baik serta keluhan ibu sudah berangsur membaik.
2. Memberitahu dan memberikan apresiasi kepada ibu bahwa kenaikan berat badan saat ini sebesar 7,7 kg dan terhitung dalam 2 minggu ibu naik 1,7 kg sehingga kenaikan ibu dalam mingguan telah sesuai rekomendasi namun ibu mengalami kelebihan peningkatan berat badan sehingga ibu dianjurkan untuk mengurangi makanan mengandung karbohidrat dan memperbanyak makanan yang mengandung protein.
3. Mengingatkan ibu keluhan sering berkemih merupakan perubahan fisiologis yang biasa dialami oleh ibu hamil, sehingga tidak menutup kemungkinan jika keluhan terjadi kembali pada trimester III. Hal tersebut akibat turunnya kepala janin sehingga menekan kandung kemih.
4. Mengingatkan kepada ibu untuk tetap minum dan tidak mengurangi jumlah air minum, menganjurkan ibu minum air lebih banyak pada siang hari dan mengurangi minum pada 2 jam sebelum tidur. Ibu mengerti
5. Mengingatkan ibu untuk tidak menahan buang air kecil dan menghindari minum teh, minuman bersoda serta minuman yang mengandung caffeine (minuman diuretik) karena akan meningkatkan frekuensi berkemih.
6. Mengingatkan ibu untuk menjaga kebersihan diri terutama daerahewanitaan (genitalia) dan dikeringkan. Serta mengganti pakaian dalam ketika lembab dan gunakan pakaian yang mudah menyerap keringat.
7. Mengingatkan ibu untuk selalu mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 1x/hari dengan dosis 60mg dan Kalsium 1x/hari dengan dosis 500 mg.
8. Mengingatkan kepada ibu untuk istirahat yang cukup yaitu tidur sekitar 8 jam perhari serta mencari posisi tidur yang nyaman dan tidak

melakukan aktivitas yang dapat membuat sulit tidur, tidak melakukan aktivitas yang berat, dan memperhatikan pola nutrisi yang baik.

9. Memberitahu ibu untuk memperhatikan gerakan janin dan memberitahu ibu gerakan janin minimal 3x dalam 3 jam.
10. Mengingatkan kembali kepada ibu tentang tanda bahaya kehamilan seperti keluar darah banyak, Sakit kepala, sakit perut, dan gangguan penglihatan, gerakan bayi tidak dirasakan dan lain-lain.
11. Memberitahu ibu untuk kunjungan pemeriksaan kehamilan pada 10 April atau jika terdapat keluhan maka segera datang ke petugas kesehatan.